

LEWAT PERHAKILAN RAKIAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUM'AT, 16 SEPTEMBER 2022

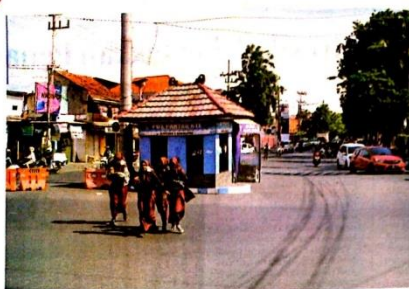
RINGKASAN BERITA HARI INI

Dua Anggota DPRD Sidoarjo Dorong UMKM Kantongi Perijinan



Fraksi di DPRD Sidoarjo Anggap Ada Masyarakat Ragu Boyar ZIS Lewat Baznas

Sidoarjo, Memo X
Dua orang anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Sudjilal dan Bangun Miarso mendorong pelaku UMKM di wilayah Krian untuk naik kelas. Kenaikan kelas produk UMKM antara parameternya adalah peningkatan kualitas, kuantitas pemasaran dan juga dalam hal perijinan.
Pada minggu empat bola perijinan di kantor Kecamatan Krian, Kamis (15/9/2022) tersebut Sudjilal anggota komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo menyatakan pentingnya pelaku UMKM mengantongi perijinan.
"Dengan mengantongi perijinan, pelaku UMKM akan tercatat di dinas atau lembaga terkait di kabupaten sehingga yang bersangkutan akan berpeluang mendapatkan, pelatihan, bimbingan baik peningkatan kualitas produk maupun pemasaran dan yang lebih penting peluang besar mendapat pinjaman modal usaha," tuturnya.
Penjelasan itu dipertajam oleh Bangun Miarso. Menurutnya, naik kelas produk UMKM Sidoarjo disamping kualitas, kuantitas dan pemasaran, lebih penting lagi mendapatkan kepercayaan masyarakat luas.
Pasalnya menurut anggota komisi D itu, masyarakat luar kota akan percaya pada produk karena perijinan yang dipunya. "Saat ini untuk mendapat kenaikan kelas produk UMKM kita, perijinan hadir melandiri diantaranya yaitu yang dapat diperoleh adalah NIB (nomer induk berusaha dan NPWP (nomor pokok wajib pajak). Orang luar kota akan percaya dengan produk kita bila punya ijaz yang itu serta untuk kepentingan transaksi non tunai serta adanya label halal," tambahnya.
Pelayanan perijinan dilaksanakan dengan cepat. Pada kesempatan tersebut, empat jenis surat ijaz yang juga selesai dan diserahkan kepada yang punya.
Kepala Dinas Perijinan Sidoarjo, Rudy Setyawan memastikan pengurusan surat ijaz berjalan cepat. "Kepada yang punya dipastikan pengurusan perijinan akan cepat selesai," ujarnya. (par/dar)



DLHK DI BANGUN. Lokasi balai Tugu Babalayar di permukiman Babalayar di Jalan Pahlawan. Lelang untuk pembangunan tugu perlu diulang karena tak ada peserta yang sesuai.

Lelang Ulang Proyek Tugu Babalayar

SIDOARJO - Perijinan tugu Babalayar di permukiman Babalayar, Jalan Pahlawan, bakal mundur. Sebab, lelang yang harusnya berakhir 30 Agustus lalu dinyatakan gagal. Kini, proses lelang ulang. Meski begitu, durasi pengerjaan tidak akan ditambah. Itu tidak mau, penanggung jawab lelang. Untuk itu harus bisa menyelesaikan proyek tersebut pada akhir tahun nanti.
Kepala Badan Pengadaan Barang dan Jasa Pemkab Sidoarjo Budi Baauk menjelaskan, proyek tersebut awalnya sudah dilangsungkan pada 6 Oktober mendiang. Meskipun lelang ulang, waktu pengerjaan proyek tetap sampai akhir Desember saja," lanjut Budi.
Kepala Bidang Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Setono menjelaskan, tidak ada yang berubah terkait usang pembangunan tugu Babalayar. "Mau tidak mau, tugu Babalayar" lanjut Budi. "Mau tidak mau, lelang ulang karena peserta tidak memenuhi syarat."
"Peserta lelang hanya satu peserta. Pada saat evaluasi, saat peserta itu juga tidak lulus. Rabu (14/9) sore, kami lelang ulang," jelasnya. Jika lancar, penanggung jawab lelang bisa ditandatangani pada 26 September, lalu penandatanganan kontrak kerja dilakukan pada 6 Oktober mendiang. "Meskipun lelang ulang, waktu pengerjaan proyek tetap sampai akhir Desember saja," lanjut Budi.
Desain yang menang mengahdirkan tugu selebar 6 meter dengan tinggi 6 meter. Jika tugu dilhat dari atas, ada siluet huruf 'S' yang berarti Sidoarjo. Huruf 'S' itu terbentuk dari gambar ulang dan bandeng yang jadi ikon Sidoarjo. (uzi/c12/any)

PENDIDIKAN

Targetkan Seluruh SD Punya Perpustakaan Ramah Anak

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menancangkan target bahwa 464 SD negeri dan 120 SD swasta di Sidoarjo harus bisa memiliki perpustakaan ramah anak. Salah satu upayanya dilakukan lewat kerja sama dengan LSM Mutiara Rindang untuk membangun perpustakaan ramah anak. Pada 2022 ini, Mutiara Rindang berhasil mewujudkan 66 perpustakaan ramah anak di SD.
Direktur Mutiara Rindang Kuswanto menyatakan, pihaknya gencar membangun perpustakaan ramah anak di Sidoarjo sejak 2017. Jika ditotal, sudah ada 188 perpustakaan ramah anak yang berhasil terbentuk. "Tahun ini ada 66 perpustakaan ramah anak. Semua sudah terwujud," ujar Kuswanto saat meresmikan perpustakaan ramah anak di SDN Kebonagung 2, Sukodono, kemarin (15/9).
Kuswanto menyampaikan, dalam mewujudkan perpustakaan ramah anak, pihaknya membantu perbaikan fisik perpustakaan sekolah, pengacatan, serta pemberian bantal, karpet, poster, alat peraga, rak buku, dan buku yang variatif. Pembangunan fisik perpustakaan harus disesuaikan dengan prinsip perpustakaan ramah anak. Yakni, bangunan perpustakaan aman bagi anak. Tidak banjir, tidak bocor, dan tidak ada barang berbahaya ataupun perlengkapan yang membahayakan.
Tahun depan pihaknya terus membangun perpustakaan ramah anak. Targetnya, tahun depan 50 sekolah bisa memiliki perpustakaan ramah anak. Target panjangnya, seluruh SD dilengkapi perpustakaan ramah anak.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tito Adi menekankan pentingnya kolaborasi dengan banyak pihak untuk mendukung program pendidikan. Misalnya, yang dilakukan Mutiara Rindang. Dengan begitu, hasilnya akan semakin baik. (uzi/c14/any)

Sinkronisasi Data dan Kekurangan Debit Air Petani

SIDOARJO-Sekitar 20 orang petani dan perwakilan petani, pimpinan Petani Pemakai Air (HIPPA) dan Gabungan Kelompok Petani Pemakai Air (GHPPA) mendatangi kantor Dinas Pangan dan Pertanian sinkronisasi data HIPPA/GHPPA Kabupaten Sidoarjo.
Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, Dr. Eni Rustaningrum, ST., MT mengatakan untuk penangan dan solusi kebutuhan air harus sepadan dalam RTTG dengan PUSA (IPTD) dan HIPPA harus sepadan untuk menangani masalah air petani. "Ihanya berupa butuh air petani," ujarnya.
"Seperti dulu dengan Petani. Nanti saya sampaikan kesulitan kebutuhan pompa kepada Bupati untuk para petani," terang Eni.
Sementara salah satu petani yang tergabung dalam HIPPA dari Kecamatan Japen dan Desa Semabung, mengatakan selama ini belum pernah ada koordinasi petani, HIPPA dengan PUS (Pangan dan Pertanian) yang paling Timur perbatasan Pesuaran. Saat tetapan saja tidak pernah mengkoordinasi petani, "unggalnya."
"Kalau kesiapan itu kalau pada saat pupuk bantuan datang, petani bingung untuk mendapatkan pupuk," ujarnya.
Achron, pemerhati jagas terkait Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTTU) di Kabupaten Sidoarjo mengatakan, "diusulkan tingkat saat tambahan debit air mana yang memang harus dibutuhkan air pada saat ini RTTG harus disusun. Lokasi debit bisa disalurkan di wilayah selanjutnya. Sehingga nanti bisa sinkron tingkat 1 dan 2 terangnya dalam paparan."
"Saya menggunakan kebutuhan untuk tanaman berupa PAM berupa dan industri berupa, jadi kebutuhan Sidoarjo itu berupa," ujarnya.
"Berpedoman data dari BWS membicarakan itu yang perlu dimanfaatkan betul oleh bapak sekalian dengan harapan mendapatkan IP 300 Debit akan program untuk berapa hektar mana saja yang dipakai oleh HIPPA sehingga nanti tidak sama kekurangan kalau dihitung dan disepakati."
"Pola tanam kalau tidak sampai IP 300 perlu identifikasi permasalahan dan alternatif pemecahan masalah bila tidak mencapai IP 300," ungkapnya.
Revany Febrianto, Penyuluh Pertanian kelas Jabon di Jabon menyatakan luas tanah 1387 Hektar. Kita mungkin tidak air baru di kami nunggu kering."
"Pada intinya jabon itu wilayah umum. Pada intinya tidak berbatasan langsung dengan laut. Kalau musim kemarau khusus wilayah Desa Semabung, Kupang, dan Permian itu selalu co disela legasi."
Senada Sutejo staf Spesial Dinas Pangan dan Pertanian mengatakan, "Dinas pertanian yang membantu bagian dari proyek ini. Kami sudah melakukan solusi permasalahan air lahan dengan bantuan teknis. Kami sudah melakukan insansi terkait," pengungkapannya. (oe)

Penyandang Disabilitas Bentuk Rp 300 per Bulan

SIDOARJO, SURYA - Bantuan sosial (bansos) dari pemerintah cukup banyak untuk warga kurang mampu dan lansia saja. Yang terbaru, warga penyandang disabilitas menjadi sasaran pengucuran bantuan dari pemerintah.
"Pola tanam kalau tidak sampai IP 300 perlu identifikasi permasalahan dan alternatif pemecahan masalah bila tidak mencapai IP 300," ungkapnya.
Revany Febrianto, Penyuluh Pertanian kelas Jabon di Jabon menyatakan luas tanah 1387 Hektar. Kita mungkin tidak air baru di kami nunggu kering."
"Pada intinya jabon itu wilayah umum. Pada intinya tidak berbatasan langsung dengan laut. Kalau musim kemarau khusus wilayah Desa Semabung, Kupang, dan Permian itu selalu co disela legasi."
Senada Sutejo staf Spesial Dinas Pangan dan Pertanian mengatakan, "Dinas pertanian yang membantu bagian dari proyek ini. Kami sudah melakukan solusi permasalahan air lahan dengan bantuan teknis. Kami sudah melakukan insansi terkait," pengungkapannya. (oe)

Hanya butuh tiga orang per kecamatan,

Haidar Munjidi, Ketua Bawaslu Sidoarjo

Saat ini, Bawaslu tengah dalam tahap sosialisasi dan pengumuman pendaftaran calon anggota Panwascam. Bagi warga yang berminat dapat mulai mengumpulkan berkas pada 21-27 September.

Selepas itu, Bawaslu akan menyeleksi sesuai kelengkapan berkas. Jika jumlah pendaftar kurang, Bawaslu akan memperpanjang waktu pendaftaran.
Nantinya para pendaftar juga bakal disaring dengan tes tulis dan tes wawancara. Jika lulus, mereka akan ditetapkan sebagai anggota Panwascam.
Haidar menambahkan, peran Panwascam cukup penting dalam pelaksanaan pemilihan umum pada 2024 nanti. Mereka akan menjadi salah satu ujung tombak pengawasan khususnya di tingkat kecamatan masing-masing. (son/vga)

LAPAS KELAS II-A SIDOARJO Latih WBP Jadi Kader dan Tamping Kesehatan

SIDOARJO - Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Lapas Kelas II-A Sidoarjo, sepuluh warga binaan pemasyarakatan (WBP) dipilih dan dilatih untuk menjadi kader kesehatan. Kemarin (15/9) mereka mendapat ilmu kesehatan dan keperawatan dari lima tenaga kesehatan yang didatangkan pihak lapas.
"Nantinya mereka akan membantu petugas kesehatan lapas untuk melakukan bantuan pemeriksaan kesehatan warga binaan dan lainnya," ujar Kalapas Kelas II-A Sidoarjo Teguh Pamuji. Mereka akan menjadi tamping atau pendamping.
Sepuluh orang tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tamping klinik dan kader kesehatan. Menurut Teguh, tamping klinik sendiri akan lebih ditekankan untuk membantu petugas kesehatan di poliklinik lapas. "Berbeda dengan kader kesehatan yang akan lebih pada memberikan penyuluhan ke blok hunian," ungkapnya.
Sementara itu, Kakanwil Kemenkum HAM Jawa Timur Zaeiroji menjelaskan, kegiatan tersebut menjadi implementasi Peraturan Menteri HAM Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemuka dan Tamping pada Lapas. "Untuk mendukung pembinaan di lapas, warga binaan dapat diangkat menjadi tamping. Tentunya dengan kriteria dan syarat tertentu," ucapnya.
Menurut Zaeiroji, tidak semua dari sepuluh warga binaan ini akan menjadi kader atau tamping. Mereka tetap akan diseleksi sesuai dengan kemampuan mereka. (eza/c9/any)



Guru baru Terada Koukuo ketika mempersiapkan diri di salah satu kelas di SMA Muhammadiyah 1 Taman (Smamta) Sidoarjo.

Smamta Sidoarjo Sambut Kedatangan Guru Tamu dari Jepang

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
SMA Muhammadiyah 1 Taman (Smamta) Sidoarjo kembali kedatangan guru tamu dari luar negeri. Kali ini pria asal Jepang bernama Terada Koukuo, akan menjadi guru tamu di Smamta kurang lebih selama enam bulan ke depan.
Kehadiran guru tamu tersebut melalui guru Bahasa Jepang Smamta, Andi Dwi Astuti.
Guru tamu yang suka bermain basket ini juga menjelaskan perbedaan siswa Smamta dengan siswa-siswa sekolah yang ada di Jepang.
Di antara jumlah siswa yang ada di kelas, seragamnya, dan jam belajarnya.
Sementara itu, Andi Dwi Astuti mengungkapkan bahwa kegiatan guru tamu ini merupakan kerja sama dengan Japan Foundation (JF). Di Smamta ini sendiri sudah sejak tahun 2018 mengikuti program tersebut.
"Selengkapnya sudah pernah ada guest teacher dari Hongkong, Amerika, Norwegia, Jerman dan Bangladesh. Jadi yang paling lama itu dari Jepang," ujarnya.
Menurut dia, tidak semua sekolah mendapat kesempatan seperti ini. "Jadi ketika ada tawaran dari JF, Smamta ketika mendapat kesempatan setiap tahun selalu mendaftar," tutur guru Bahasa Jepang kelas X ini. (adv/din/dr)

Lelang Pembangunan Tugu Babalayar Gagal, DLHK Tender Ulang

KOTA-Pembangunan Tugu Babalayar nampaknya belum bisa direalisasikan dalam waktu dekat. Alasannya, lelang proyek salah satu tugu babalayar, tender itu yang bakal jadi ikon Sidoarjo itu gagal.
Kabid Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Sutiono menjelaskan, tender itu gagal karena peserta lelang tidak ada yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. "Kami terpaksa tender ulang," terangnya, Kamis (15/9).
Selain itu, tender ulang bakal digelar. Jika ada peserta yang memenuhi kriteria maka proyek itu akan langsung dikerjakan. "Harapan kami, nanti ada yang bisa jadi pemenang," imbuhnya.

Tari Sakura Sambut Guru Jepang di Smamda Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa
Ratusan siswa SMA Muhammadiyah 2 (Smamda) Sidoarjo bersuka ria menyambut kehadiran guru tamu dari Negara Jepang, Takatsuka Raku yang akan mengajar Bahasa Jepang dan budaya di Smamda selama setahun kedepan. Penyambutan digelar di Auditorium KH Arif Fachrudin Smamda Sidoarjo, Kamis (15/9) kemarin.
Para siswa sebagian menyambut dengan bakaikan khas Jepang Kimono, juga dengan berbusana Jepang, serta dengan tariannya khas Jepang-Sakura. Bahkan Takatsuka Raku juga disuguhkan tariannya tradisional dan kompi ritasi budaya Jepang.
Usai penyambutan, Takatsuka Raku mengaku senang berada di Smamda karena sekolahnya ternyata sangat besar sekali, dan siswanya banyak sekali. "Lebih besar sekolah ini, dari pada sekolahku di Jepang," katanya.
Takatsuka Raku juga menjelaskan, dirinya sudah merencanakan berkunjung ke Indonesia sudah dua tahun yang lalu. Namun karena kondisinya pandemi, akhirnya kami menunggu terus kapan bisa ke Indonesia.
"Sekarang ini baru bisa hadir melalui programnya Ni-hongo Partner. Makanya saya akan mengajar juga akan membuat siswa Smamda senang Berbahasa Jepang," ungkap Takatsuka Raku yang menyukai Nasi Goreng dan Soto Ayam.
Waka Kesiswaan Smamda Sidoarjo, Muhammad Ernani menjelaskan, kegiatan seperti ini merupakan program rutin tahunan. Sudah berbarapa kali menerima native asli Jepang dari Ni-hongo Partner. Karena di sekolah kami ada program bahasa, sehingga para siswa lebih mahir dalam belajar bahasa Jepang maupun Budaya Jepang.
"Semoga para siswa bisa termotivasi untuk mengikuti jejak-jejak yang baik Budaya Jepang," jelasnya.
"Sensei Jepang ini biasanya mengajarkan tentang masakan, belajar huruf kanji, belajar tari. Termasuk juga mengenai budaya, diantaranya juga Kimono hingga diajarkan bagaimana cara menulis teh. Dengan cara-cara seperti itu, maka para siswa akan lebih mudah untuk belajar, dan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Jepang," harap Ernani. (ach/fen)



Tarian khas Jepang, yakni Tari Sakura menyambut kehadiran guru Jepang Takatsuka Raku.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Wahyudin Zuhri (Fraksi PKB DPRD Sidoarjo). ali kusyanto/bhirawa

Fraksi di DPRD Sidoarjo Anggap Ada Masyarakat Ragu Bayar ZIS Lewat Baznas

Sidoarjo, Bhirawa

Anggota DPRD kab Sidoarjo, Wahyudin Zuhri, memberi masukan kepada eksekutif agar lebih serius dalam pengelolaan zakat infak sodakoh (ZIS). Yang tahun 2022 ini, mengusulkan Raperda fasilitasi pelaksanaan pengelolaan ZIS.

Dikarenakan, Kab Sidoarjo dianggap mempunyai potensi sangat besar dalam pengumpulan ZIS. Namun sayangnya, masyarakat dianggap masih ragu dalam membayar ZIS lewat Baznas.

“Raperda yang diusulkan, menurut kami, harus bisa meyakinkan masyarakat yang akan berzakat lewat Baznas. Maka harus ada teknis-teknis dalam pengelolaannya,” kata Wahyudin, saat rapat paripurna rapat ke-2, masa persidangan ke-3, tahun 2022, tentang pandangan umum fraksi di dewan, belum lama ini.

Hasil ZIS yang besar di Kab Sidoarjo, kata Wahyudin, supaya dikontrol agar penyalurannya lebih dioptimalkan untuk di dalam Kab Sidoarjo saja, daripada keluar Sidoarjo.

Raperda yang sedang diusulkan, kata Wahyudin, juga diharapkan bisa menertibkan adanya lembaga amil zakat (LAZ) di wilayah Sidoarjo, yang kadang dipakai untuk membiayai kegiatan teroris atau makar.

Rapat paripurna pandangan umum fraksi-fraksi itu, dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman. Dari eksekutif dipimpin oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi. [kus.dre]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Wala'au Laka'au Wala'au



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Dua Anggota DPRD Sidoarjo Dorong UMKM Kantongi Perijinan

Sidoarjo, Memo X

Dua orang anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo Sudjalil dan Bangun Miarso mendorong pelaku UMKM di wilayah Krian untuk naik kelas. Kenaikan kelas produk UMKM diantara parameternya adalah peningkatan kualitas, kuantitas pemasaran dan juga dalam hal perijinan.

Pada momen jemput bola perijinan di kantor Kecamatan Krian, Kamis (15/9/2022) tersebut Sudjalil anggota komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo menyatakan pentingnya pelaku UMKM mengantongi perijinan.

“Dengan mengantongi perijinan, pelaku UMKM akan tercatat di dinas atau lembaga terkait di kabupaten sehingga yang bersangkutan akan berpeluang mendapatkan, pelatihan, bimbingan baik peningkatan kualitas produk maupun pemasaran dan yang lebih penting betpeluang besar mendapat pinjaman modal usaha,” tuturnya.

Penjelasan itu dipertajam oleh Bangun Miarso. Menurutnya, naik kelas produk UMKM Sidoarjo disamping kualitas, kuantitas dan pemasaran, lebih penting lagi mendapatkan kepercayaan masyarakat luas.

Pasalnya menurut anggota komisi D itu, masyarakat luar kota akan percaya pada produk karena perijinan yang dipunyai. “Saat ini untuk mendukung kenaikan kelas produk UMKM kita, perijinan hadir melayani diantaranya ijin yang dapat diperoleh adalah NIB (nomer induk berusaha dan NPWP (nomor pokok wajib pajak). Orang luar kota akan percaya dengan produk kita bila punya ijin ijin itu serta untuk kepentingan transaksi non tunai serta adanya label halal,” tambahnya.

Pelayanan perijinan terlaksana dengan cepat. Pada kesempatan tersebut, empat jenis surat ijin saat itu juga selesai dan diserahkan kepada yang punya.

Kepala Dinas Perijinan Sidoarjo, Rudy Setyawan memastikan pengurusan surat ijin berjalan cepat. “Kepada yang punya dipastikan pengurusan perijinan akan cepat selesai,” ujarnya. **(par/dar)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PENDIDIKAN

Targetkan Seluruh SD Punya Perpustakaan Ramah Anak

SIDOARJO – Pemkab Sidoarjo mencanangkan target bahwa 464 SD negeri dan 120 SD swasta di Sidoarjo harus bisa memiliki perpustakaan ramah anak. Salah satu upayanya dilakukan lewat kerja sama dengan LSM Mutiara Rindang untuk membangun perpustakaan ramah anak. Pada 2022 ini, Mutiara Rindang berhasil mewujudkan 66 perpustakaan ramah anak di SD.

Direktur Mutiara Rindang Kuswanto menyatakan, pihaknya gencar membangun perpustakaan ramah anak di Sidoarjo sejak 2017. Jika ditotal, sudah ada 188 perpustakaan ramah anak yang berhasil terbentuk.

"Tahun ini ada 66 perpustakaan ramah anak. Semua sudah terwujud," ujar Kuswanto saat meresmikan perpustakaan ramah anak di SDN Kebonagung 2, Sukodono, kemarin (15/9).

Kuswanto menyampaikan, dalam mewujudkan perpustakaan ramah anak, pihaknya membantu perbaikan fisik perpustakaan sekolah, pengecatan, serta pemberian bantal, karpet, poster, alat peraga, rak buku, dan buku yang variatif. Pembangunan fisik perpustakaan harus disesuaikan dengan prinsip perpustakaan ramah anak. Yakni, bangunan perpustakaan aman bagi anak. Tidak banjir, tidak bocor, dan tidak ada barang berbahaya ataupun perlengkapan yang membahayakan.

Tahun depan pihaknya terus membangun perpustakaan ramah anak. Targetnya, tahun depan 50 sekolah bisa memiliki perpustakaan ramah anak. Target panjangnya, seluruh SD dilengkapi perpustakaan ramah anak.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Tirto Adi menekankan pentingnya kolaborasi dengan banyak pihak untuk mendukung program pendidikan. Misalnya, yang dilakukan Mutiara Rindang. Dengan begitu, hasilnya akan semakin baik. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Lelang Pembangunan Tugu Babalayar Gagal, DLHK Tender Ulang

KOTA-Pembangunan Tugu Babalayar nampaknya belum bisa direalisasikan dalam waktu dekat. Alasannya, lelang proyek salah satu tugu yang bakal jadi ikon Si-

doarjo itu gagal. Kabid Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Sutiono mengungkapkan, tender itu gagal karena peserta le-

lang tidak ada yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. "Kami terpaksa tender ulang," terangnya, Kamis (15/9).

Selepas ini, tender ulang bakal digelar. Jika ada pe-

serta yang memenuhi kriteria maka proyek itu akan langsung dikerjakan. "Harapan kami, nanti ada yang bisa jadi pemenang," imbuhnya.

● Ke Halaman 10



HENDRIK MOCHALISON/RADAR SIDOARJO



dengan amnitas uat i an ...

Lelang Pembangunan ...

DLHK telah menyiapkan anggaran yang tidak sedikit untuk pembangunan proyek tersebut. Nilainya men-

capai Rp 695 juta.

Proyek tugu yang ada di pusat kota itu digadang-gadang menjadi salah satu ikon baru Kota Delta. Pemkab sebelumnya juga telah mengadakan

sayembara untuk desain tugu itu.

Sayembara tersebut untuk menampung aspirasi dan kreativitas warga. Pemenang sayembara juga telah ditentukan.

Pemenangnya yakni desain "Hikayat Sang Delta". Desainer menonjolkan dua bangunan metafora haluan perahu dengan kombinasi siluet berbentuk candi. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Program Kurma Bakal Diluncurkan Pekan Depan

KOTA-Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo telah merampungkan seleksi Program Kartu Perempuan Usaha Mandiri (KURMA). Dalam waktu dekat program bantuan untuk kelompok usaha perempuan itu bakal diluncurkan.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro M Edi Kurniadi mengungkapkan, peluncuran program Kurma bakal dilaksanakan Jumat (23/9)

nanti. "Sudah siap diluncurkan," katanya, Kamis (15/9).

Edi menguraikan, total ada 1.891 kelompok perempuan yang sudah terpilih. Kelompok itu tersaring dari 2.334 kelompok yang mendaftar. "Itu seluruh Sidoarjo," imbuhnya.

Menurutnya, program Kurma itu cukup diminati masyarakat. Karena cukup banyak yang mendaftar saat

proses seleksi berlangsung. Pendaftar terbanyak ada di Kecamatan Sidoarjo. Total ada 390 dan yang lolos ada 324 kelompok.

Terbanyak berikutnya ada di Kecamatan Taman. Ada 241 pendaftar dan 176 kelompok yang lolos.

Program Kurma merupakan bagian dari 17 program prioritas Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi. Program

itu menyasar kelompok-kelompok usaha di tingkat RT. Dengan dikhususkan kaum perempuan.

Harapannya, dapat semakin memberdayakan ekonomi masyarakat. Dengan cakupan dari lini paling bawah yaitu tingkat RT. Pada peluncuran nanti, rencananya juga bakal dimeriahkan dengan pasar murah dan dipusatkan di Alun-alun Sidoarjo. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



DINAS WILAYAH JAWA POS

BELUM DIBANGUN: Lokasi bakal Tugu Babalayar di perempatan Babalayar di Jalan Pahlawan. Lelang untuk pembangunan tugu perlu diulang karena tak ada peserta yang sesuai.

Lelang Ulang Proyek Tugu Babalayar

SIDOARJO - Pengerjaan tugu Babalayar di perempatan Babalayar, Jalan Pahlawan, bakal mundur. Sebab, lelang yang harusnya berakhir 30 Agustus lalu dinyatakan gagal. Kini, proses lelang diulang. Meski begitu, durasi pengerjaan tidak akan ditambah. Mau tidak mau, pemenang lelang yang kedua itu harus bisa menyelesaikan proyek tersebut pada akhir tahun nanti.

Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Pemkab Sidoarjo Budi Basuki menjelaskan, proyek tersebut awalnya sudah dilelang 30 Agustus lalu. Harusnya 8 September sudah pengumuman pemenang dan kemarin (15/9) tanda tangan kontrak. Namun, lelang gagal karena peserta tidak memenuhi syarat.

"Penawar lelang hanya satu peserta. Pada saat evaluasi, satu peserta itu juga tidak lulus. Rabu (14/9) sore, kami lelang ulang," jelasnya. Jika lancar, pemenang lelang bisa diumumkan pada 26 September, lalu penandatanganan kontrak kerja dilakukan pada 6 Oktober mendatang. "Meskipun lelang ulang, waktu pengerjaan proyek tetap sampai akhir Desember saja," lanjut Budi.

Kepala Bidang Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Edi Setiono menjelaskan, tidak ada yang berubah terkait target pembangunan tugu Babalayar. "Mau tidak mau, pemenang lelang nanti harus bisa menyelesaikan pada Desember

nanti," katanya. Jika sudah berpartisipasi dalam lelang dan nanti diputuskan sebagai pemenang, artinya mereka berkomitmen dan sanggup menyelesaikan proyek hingga akhir tahun.

Edi menjelaskan, pihaknya berkomitmen mengawal proyek tersebut hingga tuntas pada tahun ini. Sebab, tugu Babalayar akan jadi ikon Sidoarjo. Bahkan, desain tugu tersebut disayembarakan. Desain yang menang menghadirkan tugu selebar 5 meter dengan tinggi 6 meter. Jika tugu dilihat dari atas, ada siluet huruf S yang berarti Sidoarjo. Huruf S itu terbentuk dari gambar udang dan bandeng yang jadi ikon Sidoarjo. (uzi/c12/any)

Jawa Pos

Sinkronisasi Data Tangani Kekurangan Debit Air Petani

SIDOARJO-Sedikitnya 20 orang petani dan perwakilan petani, Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) dan Gabungan Himpunan Petani Pemakai Air (GHIPPA) mendatangi kantor Dinas Pangan dan Pertanian sinkronisasi data HIPPA/GHIPPA Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian, Dr. Eni Rustianingsih, ST., MT mengatakan untuk penanganan dan solusi kebutuhan air harus sepakat dalam RTTG dengan PU SDA, UPTD, dan HIPPA harus sepakat untuk menangani masalah air untuk petani, lahannya berapa butuh air sekian-sekian.

"Sepakat dulu dengan Petani. Nanti saya menyampaikan usulkan kebutuhan pompa kepada pak Bupati untuk para petani," terang Eni.

Sementara salah satu petani yang tergabung dalam HIPPA dari Kecamatan Jabon dari Desa Semambung, mengatakan selama ini belum pernah ada kordinasi petani, HIPPA dengan PU Pengairan, Desa saya paling Timur perbatasan Pasuruan. Satu tetes pun saya tidak pernah menggunakan air tawar," ungkapnya.

"Keluh kesah petani itu kalau pada saat pupuk bantuan datang, petani bingung untuk mendapatkannya," pungkasnya.

Achron, pemerhati irigasi terkait Rencana Tata Tanam Global (RTTG) diusulkan tingkat satu tambahan debit air mana yang memang harus membutuhkan air pada saat itu RTTG harus disusun. Lokasi debit bisa diusulkan di wilayah 1 selain Oktober - Juni, Sehingga nanti bisa sinkron tingkat 1 dan 2

terangnya dalam paparan.

"Saya mengusulkan kebutuhan untuk tanaman berapa, PDAM berapa dan industri berapa total kebutuhan Sidoarjo itu berapa," ujarnya.

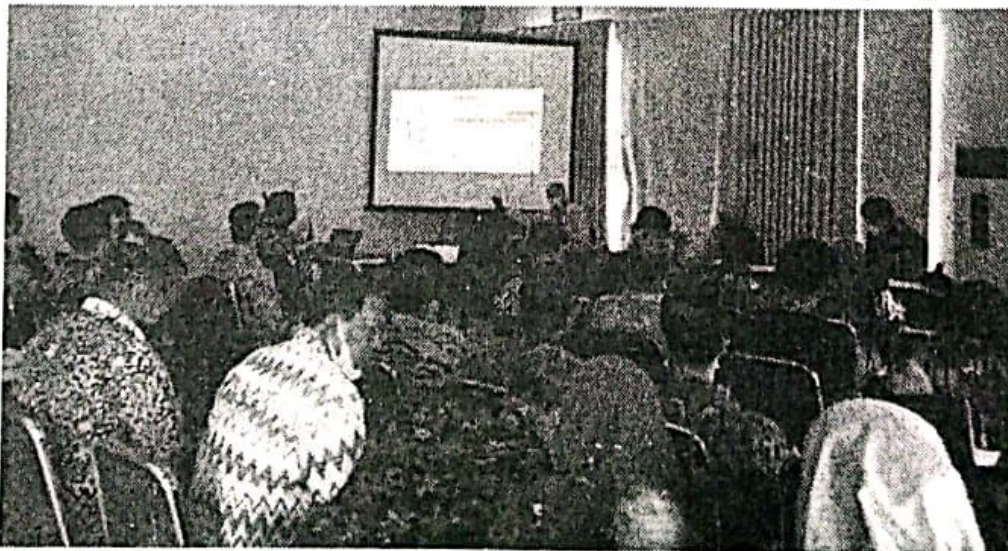
Berpedoman data dari BMG membaca musim itu yang perlu dimanfaatkan betul oleh bapak sekalian dengan harapan mendapatkan IP 300 Debit akan terprogram untuk berapa hektar mana saja yang dipakai oleh HIPPA sehingga nanti tidak sama kekurangannya kalau dihitung dan disepakati.

"Pola tanam kalau tidak sampai IP 300 perlu identifikasi permasalahan dan alternatif pemecahan masalah bila tidak mencapai IP 300," pungkasnya

Revany Febrianto Penyuluh Pertanian kec. Jabon di Jabon menyampaikan luas tanah 1387 Hektar baku luasan tanah dan 1361 Hektar. Kita nunggu kalau tidak air baru ditanami nunggu kering.

"Pada intinya jabon itu wilayah unik. Soalnya dekat dan berbatasan langsung dengan laut. Kalau musim kemarau khusus wilayah Desa Semambung, Kupang, dan Permisian itu selalu terendam air," ungkapnya kepada duta co disela kegiatan.

Senada Sutejo staf Sarpras Dinas Pangan dan Pertanian menambahkan, intinya kegiatan ini, "Dinas pertanian yang merupakan bagian dari komisi irigasi berusaha mencari solusi permasalahan air di lahan dengan mempertemukan hippa, petugas dan instansi terkait," pungkasnya. ● loe



(FT/LOETFI)
Dinas Pangan dan Pertanian gelar Sinkronisasi HIPPA/GHIPPA, Kamis, (15/9/22).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bawaslu Rekrut 54 Anggota Panwascam



“ Hanya butuh
tiga orang
per keca-
matan, ”

Haidar Munjid
Ketua Bawaslu Sidoarjo

KOTA-Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo tengah mempersiapkan rekrutmen Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (Panwascam). Pendaftarannya bakal dimulai pada Rabu (21/9) nanti.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Munjid mengungkapkan, total kebutuhan Panwascam di masing-masing kecamatan adalah tiga orang. Sehingga jika ditotal se-Sidoarjo dibutuhkan 54 anggota Panwascam.

Saat ini, Bawaslu tengah dalam tahap sosialisasi dan pengumuman pendaftaran calon anggota Panwascam. Bagi warga yang berminat dapat mulai mengumpulkan berkas pada 21-27 September.

Selepas itu, Bawaslu akan menyeleksi sesuai kelengkapan berkas. Jika jumlah pendaftar kurang, Bawaslu akan memperpanjang waktu pendaftaran.

Nantinya para pendaftar juga bakal disaring dengan tes tulis dan tes wawancara. Jika lolos, mereka akan ditetapkan sebagai anggota Panwascam.

Haidar menambahkan, peran Panwascam cukup penting dalam pelaksanaan pemilihan umum pada 2024 nanti. Mereka akan menjadi salah satu ujung tombak pengawasan khususnya di tingkat kecamatan masing-masing. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Sidoarjo dan Alumni Untag Salurkan Bantuan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Polresta Sidoarjo bersama Alumni Universitas 17 Agustus (Untag) Surabaya menyalurkan bantuan bahan pokok kepada masyarakat kurang mampu terkait dengan penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM).

Kepala Kepolisian Resor Kota Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro, Rabu (14/9), mengatakan, pihaknya turun bersama membagikan bantuan sosial (bansos) paket sembako ke masyarakat.

“Ada sekitar 300 paket sembako yang dibagikan Polresta Sidoarjo bersama alumni Un-



tag Surabaya, kali ini yang dituju adalah masyarakat di Kelurahan Lemahputro, Sidoarjo,” ujarnya.

Pihaknya dengan terbuka bersama komunitas atau pihak lainnya selalu menebar kebaikan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan. “Adanya ke-

naikan harga BBM di sisi lain ada masyarakat yang membutuhkan bantuan kami,” ujarnya.

Oleh karena itu, Polresta Sidoarjo, polsek jajaran, Pemkab Sidoarjo bersama alumni Untag Surabaya membantu meringankan masyarakat terkait dengan penyesuaian harga BBM. (ant/rd)

Penyaluran bantuan sembako kepada warga terkait dengan penyesuaian harga BBM di Kabupaten Sidoarjo.

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

LAPAS KELAS II-A SIDOARJO

Latih WBP Jadi Kader dan Tamping Kesehatan

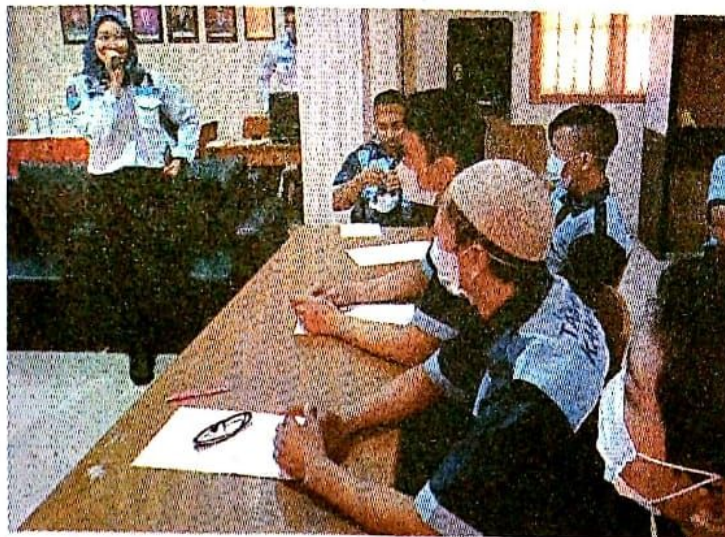
SIDOARJO - Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Lapas Kelas II-A Sidoarjo, sepuluh warga binaan pemasyarakatan (WBP) dipilih dan dilatih untuk menjadi kader kesehatan. Kemarin (15/9) mereka mendapat ilmu kesehatan dan keperawatan dari lima tenaga kesehatan yang didatangkan pihak lapas.

"Nantinya mereka akan membantu petugas kesehatan lapas untuk melakukan bantuan pemeriksaan kesehatan warga binaan dan lainnya," ujar Kalapas Kelas II-A Sidoarjo Teguh Pamuji. Mereka akan menjadi tamping atau pendamping.

Sepuluh orang tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu tamping klinik dan kader kesehatan. Menurut Teguh, tamping klinik sendiri akan lebih ditekankan untuk membantu petugas kesehatan di poliklinik lapas. "Berbeda dengan kader kesehatan yang akan lebih pada memberikan penyuluhan ke blok hunian," ungkapnya.

Sementara itu, Kakanwil Kemenkum HAM Jawa Timur Zaeroji menjelaskan, kegiatan tersebut menjadi implementasi Permenkum HAM Nomor 7 Tahun 2013 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemuka dan Tamping pada Lapas. "Untuk mendukung pembinaan di lapas, warga binaan dapat diangkat menjadi tamping. Tentunya dengan kriteria dan syarat tertentu," ucapnya.

Menurut Zaeroji, tidak semua dari sepuluh warga binaan ini akan menjadi kader atau tamping. Mereka tetap akan diseleksi sesuai dengan kemampuan mereka. (eza/c9/any)



AHMAD REZA/JAWA POS

DIBIMBING: Pemateri memberikan ilmu kesehatan dan keperawatan kepada 10 WBP di Lapas Kelas II-A Sidoarjo kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Penyandang Disabilitas Dapat Rp 300 per Bulan

SIDOARJO, SURYA - Bantuan sosial (bansos) dari pemerintah bukan hanya untuk warga kurang mampu dan lansia saja. Yang terbaru, warga penyandang disabilitas menjadi sasaran pengucuran bantuan dari pemerintah.

Setiap orang mendapat bantuan Rp 300.000 per bulan. Dalam penyerahannya, langsung diberikan selama tiga bulan atau masing-masing penerima berhak mendapat Rp 900.000.

Kuota di Sidoarjo, sementara ini ada 170 orang penyandang disabilitas. Rinciannya, bantuan dari Pemkab Sidoarjo untuk 100 orang, dan bantuan dari Pemprov Jatim ada 70 orang.

Kriteria Kementerian Sosial menyebutkan, kategori disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang hidupnya tergantung pada orang lain, tidak bisa melaku-

kukan aktivitas dasar sehari-hari seperti makan dan minum.

"Penyandang disabilitas berat ini yang menjadi atensi kami dalam pengucuran bantuan sosial ini," kata Bupati Ahmad Muhdlor di sela penyerahan bantuan sosial kepada penyandang disabilitas di Kecamatan Waru, Kamis (15/9).

Bansos disabilitas berat ini adalah bentuk sumbangsih pemerintah, bahwa negara hadir di setiap celah kehidupan masyarakat, terutama yang membutuhkan. Nah, para penyandang disabilitas berat yang aktivitas sehari-harinya membutuhkan bantuan orang lain.

Kepala Dinas Sosial Sidoarjo, Ahmad Misbahul Muhrir mengungkapkan, penyerahan bansos bagi penyandang disabilitas berat di Sidoarjo, kali ini secara simbolis ada 36 penerima. (ufi)

Persebaya Kalah, Bonek Rusak Stadion Delta Sidoarjo



Sidoarjo, Bhirawa

Kekalahan Persebaya Surabaya atas Rans Nusantara FC dengan skor 1-2 menyulut emosi Bonek, mereka melampirkan kekesalan dengan merusak Stadion Delta Sidoarjo. Selain itu para supporter juga mengejar para pemain maupun pelatih.

Pada laga yang digelar di Gelora Delta Sidoarjo, sebenarnya Persebaya sempat unggul melalui gol yang dicetak oleh Sho Yamamoto menit ke-28. Sayang di babak kedua tim milik Rafli Ahmad berhasil menyamakan kedudukan lewat gol yang dicetak Edo Febriansah (66) dan malah berbalik unggul setelah Edo kembali membobol gawang Persebaya menit 88.

Informasi yang dikumpulkan dari beberapa media, melihat tim kesayangannya kalah, para supporter mulai menyanyikan "Lak gak seri kalah, lak gak seri kalah, kapan menenge?" (Kalau tak seri kalah, kapan menang?) bergema ke penjuru stadion GDS. Tak berselang lama Bonek kemudian kian meluapkan emosi dengan merangsek menjebol pagar dan masuk ke dalam lapangan. Mereka mulai melakukan aksi protes pada Tim Bajol Ijo.

Tak hanya melontarkan protes ke jajaran pelatih dan pemain, beberapa supporter yang marah juga mulai mengejar para pemain, pelatih dan manajemen tim yang ada di dalam lapangan. Mereka juga mulai merusak fasilitas stadion, mulai bench pemain, bench pemimpin pertandingan, hingga papan iklan di pinggir lapangan. Petugas keamanan lang-

» ke halaman 11

Kekalahan Persebaya atas Rans Nusantara FC 1-2 membuat Bonek ngamuk dan merusak fasilitas Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Kamis (15/9).

HARIAN
Bhirawa
Media Sidoarjo Bhirawa

Persebaya Kalah, Bonek Rusak Stadion Delta Sidoarjo



Pintu pagar Stadion Gelora Delta Sidoarjo jadi korban kekecewaan supporter Persebaya, Kamis (15/9).

● Sambungan hal 1

sung sigap dengan situasi dengan menghalau para supporter.

Disisi lain, para supporter juga sempat mengepung pintu keluar para pemain, dan berteriak agar para pemain menemui supporter saat itu juga. Dengan pengawalan ketat dari

Kepolisian, para pemain Persebaya akhirnya bisa keluar dari stadion dengan menggunakan bis untuk kembali ke mess para pemain.

"Kekecewaan supporter-supporter saya sadari (karena) kalah. Ini pemain belakangnya baru semua, tidak ada pemain seperti Lelus dan Ridho, di lini

belakang perlu perhatian lebih," ujar Aji saat konferensi pers.

Selain itu, Aji sebagai pelatih, akan mempertanggungjawabkan kekalahan Persebaya pada malam ini.

"Kekalahan ini saya akan pertanggungjawabkan," katanya pelatih asal Malang itu. [ach.wwn]

HARIAN
Bhirawa
Media Sidoarjo Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Tari Sakura Sambut Guru Jepang di Smamda Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Ratusan siswa SMA Muhammadiyah 2 (Smamda) Sidoarjo bersuka ria menyambut kehadiran guru tamu dari Negara Jepang, Takatsuka Raku yang akan mengajar Bahasa Jepang dan budaya di Smamda selama setahun kedepan. Penyambutan digelar di Auditorium KH AR Fachrudin Smamda Sidoarjo, Kamis (15/9) kemarin.

Para siswa sebagian menyambut dengan berpakaian khas Jepang Kimono, juga dengan berbahasa Jepang, serta dengan tarian khas Jepang, Sakura. Bahkan Takatsuka Raku juga disuguhi tarian tradisional dan makanan khas Jawa, seperti Gethuk Lindri dan Onde - onde. Juga disuguhi penampilan HW Semaphore serta bernyanyi bersama - sama.

Usai penyambutan, Takatsura Raku mengaku senang berada di Smamda karena sekolahnya ternyata

ta sangat besar sekali, dan siswanya banyak sekali. "Lebih besar sekolah ini, dari pada sekolahku di Jepang," ungkap Alumni Universitas Konchi, Ehime Fukuoda Jepang.

Takatsura Raku juga menjelaskan, dirinya sudah merencanakan berkunjung ke Indonesia sudah dua tahun yang lalu. Namun karena kondisinya pandemi, akhirnya

kami menunggu terus kapan bisa ke Indonesia.

"Sekarang ini baru bisa hadir melalui programnya Nihongo Partner. Makanya saya akan mengajar, juga akan membuat siswa Smamda senang Berbahasa Jepang," ungkap Takatsuka Raku yang menyukai Nasi Goreng dan Soto Ayam.

Waka Kesiswaan Smamda Sidoar-

jo, Muhammad Ernani menjelaskan, kegiatan seperti ini merupakan program rutin tahunan. Sudah berberapa kali menerima native asli Jepang dari Nihongo Partner. Kami berharap karena di sekolah kami ada program bahasa, sehingga para siswa lebih mahir dalam belajar bahasa Jepang maupun Budaya Jepang.

"Semoga para siswa bisa termotivasi untuk mengikuti jejak - jejak yang baik Budaya Jepang," jelasnya.

"Sensei Jepang ini biasanya mengenalkan tentang masakan, belajar huruf kanji, belajar tari. Termasuk juga mengenai budaya, diantaranya baju Kimono hingga diajarkan bagaimana cara minum teh. Dengan cara - cara seperti itu, maka para siswa akan lebih mudah untuk belajar, dan berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Jepang," harap Ernani. [ach.fen]



Tarian khas Jepang, yakni Tari Sakura menyambut kehadiran guru Jepang Takatsuka Raku.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa



Guru tamu Terada Kosuke ketika memperkenalkan diri di salah satu kelas di SMA Muhammadiyah 1 Taman (Smamita) Sidoarjo.

Smamita Sidoarjo Sambut Kedatangan Guru Tamu dari Jepang

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

SMA Muhammadiyah 1 Taman (Smamita) Sidoarjo kembali kedatangan guest teacher atau guru tamu dari luar negeri. Kali ini pria asal Jepang bernama Terada Kosuke, akan menjadi guru tamu di Smamita kurang lebih selama enam bulan ke depan.

Kehadiran guest teacher berusia 21 tahun ini disambut dengan tarian tradisional dari siswa. Dilanjut pengalungan syal dan pemberian Udeng Pacul Gowang khas Sidoarjo oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Taman, Edwin Yogi di lobi Smamita Tower, Rabu (14/9).

Mahasiswa Universitas Keio di Tokyo Jepang tersebut langsung menuju ruang guru Smamita. Kemudian ke ruang kelas excellent Smamita.

Di kelas tersebut Terada Kosuke memperkenalkan diri kepada para siswa, terkait hobinya, makanan kesukaannya, dan tujuannya hadir di Smamita

“Panggil saja saya Ko Sensei. Saya akan mengajar bahasa Jepang dan pengenalan budayanya.

Termasuk tarian Jepang dan makanan-makanan yang ada di Jepang,” ucapnya di kelas tersebut melalui guru Bahasa Jepang Smamita, Andri Dwi Astuti.

Guru tamu yang suka bermain basket ini juga menjelaskan perbedaan siswa Smamita dengan siswa-siswa sekolah yang ada di Jepang.

Di antaranya jumlah siswa yang ada di kelas, seragamnya, dan jam belajarnya.

Sementara itu, Andri Dwi Astuti mengungkapkan bahwa kegiatan guru tamu ini merupakan kerja sama dengan Japan Foundation (JF). Di Smamita ini sendiri sudah sejak tahun 2018 mengikuti program tersebut.

“Sebelumnya sudah pernah ada guest teacher dari Hongkong, Amerika, Norwegia, Jerman dan Bangladesh. Jadi yang paling lama itu dari Jepang,” urainya

Menurut dia, tidak semua sekolah mendapat kesempatan seperti ini. “Jadi ketika ada tawaran dari JF, Smamita ketika mendapat kesempatan setiap tahun selalu mendaftar,” tutup guru Bahasa Jepang kelas X ini. (adv/din/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Smamda Kenalkan Onde-Onde dan Sunduk Urut pada Guru Tamu Jepang

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Guru tamu asal Jepang, Takatsuka Raku, dikenalkan jajanan tradisional saat pertemuan perdana dengan siswa dan guru SMA Muhammadiyah 2 (Smamda) Sidoarjo, Kamis (15/9).

Takatsuka pun mencicipi beberapa jenis jajanan tradisional yang disuguhkan, yakni onde-onde, sunduk urut, dan gethuk lindri. "Kata Takatsuka, rasanya manis dan enak," cetus seorang guru Smamda yang mendampingi Takatsuka Raku.

Selain disugahi jajanan tradisional, kedatangan guru tamu yang bakal mengajar selama



Guru tamu asal Jepang mencicipi jajanan tradisional saat di Smamda, Kamis (15/9).

setahun di Smamda ini, juga disambut sejumlah penampilan tari oleh siswa Smamda. Takat-

suka tampak senang melihat tarian tersebut. Beberapa kali ia terlihat tersenyum.

Di depan ratusan siswa Smamda yang mengikuti acara penyambutan, Takatsuka Raku mengatakan akan berusaha agar siswa Smamda senang belajar bahasa Jepang. Termasuk belajar tentang budaya Negeri Sakura, sebutan lain negara Jepang.

Waka Kesiswaan Smamda Mohammad Ernam mengatakan, Smamda sudah beberapa kali menerima guru tamu asal Jepang. Guru tamu ini merupakan program Nihongo Partners (NP) sebuah program pembelajaran Bahasa Jepang yang dilakukan guru dari Jepang.

Program ini termasuk dalam pengenalan dan pertukaran budaya di negara ASEAN khususnya oleh Jepang. "Dengan adanya program ini kami berharap anak-anak (siswa Smamda) bisa lebih fasih dan mahir bahasa Jepang," jelas Ernam.

Selain itu, program guru tamu asal Jepang ini diharapkan bisa mengenalkan budaya Jepang yang positif ke siswa Smamda. Ditegaskan Ernam, siswa Smamda nantinya bisa belajar sejumlah hal dari guru tamu Jepang tersebut. Mulai dari masakan, tari, huruf kanji, busana dan budaya Jepang lainnya. (sta/rd)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



dnnmedia.net

Komisi C Beri Solusi, Masalah Warga Perum Pondok Mutiara Teratasi

YOUR-NAME

4 menit



DNN, SIDOARJO – Win-win Solution yang ditawarkan Komisi C DPRD Sidoarjo, akhirnya mampu menyelesaikan sengketa antar warga di Perumahan Pondok Mutiara akibat penutupan akses pintu masuk di sisi barat kawasan pemukiman tersebut.

Masalah itu bermula saat sebagian besar warga di wilayah RT 19 perumahan elit tersebut bersepakat untuk menutup akses jalan masuk tersebut. Pertimbangannya untuk mengurangi resiko keamanan serta demi menciptakan kenyamanan warga.



Suasana hearing Komisi C

DPRD Sidoarjo dengan pihak-pihak yang bersengketa soal penutupan akses jalan masuk Perum Pondok Mutiara.

Namun keputusan tersebut dikeluhkan salah seorang warga setempat lainnya Imam Rof'i. Pasalnya, usaha cuci mobil serta kafe miliknya yang berada di dalam perumahan itu jadi sepi pengunjung. Bukan hanya itu, keputusan warga itu juga dianggap telah menyulitkan akses jalan menuju kampung seni Sidoarjo yang berada di bagian belakang perumahan tersebut.

Masalah itu kemudian ditangani Komisi C dengan melakukan peninjauan langsung ke lapangan. Dan selanjutnya komisi yang membidangi pembangunan dan infrastruktur itu mengundang pihak-pihak yang terlibat dalam masalah tersebut di forum Rapat Dengar Pendapat atau Hearing yang digelar pada Rabu (31/08/2022).



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, ST.

Pembahasan masalah yang juga menghadirkan Kepala Desa Jati, Dinas Perizinan, Sat Pol PP, Dinas Perkim, dan Camat Kota Sidoarjo sempat menimbulkan tarik ulur antara kedua belah pihak yang bersengketa hingga hampir dua jam.

Wakil Ketua, Anang Siswandoko, menyarankan kedua belah pihak mencari jalan terbaik. "Intinya, ladang usaha disana yang bisa memberikan multiplayer effect tersebut bisa makin lancar tanpa mengabaikan faktor keamanan dan kenyamanan warga sekitar. Jadi harus ada win-win solution," ujar politisi Partai Gerindra itu.



(Dari kiri) Sekretaris Komisi C, M. Rojik dan anggota Komisi C, M. Sochieb.

Sekretaris Komisi C, M. Rojik menambahkan, di saat-saat seperti ini pemerintah dan warga harus ramah terhadap penanaman investasi di Sidoarjo yang berpotensi besar mengurangi angka pengangguran karena bisa menyerap tenaga kerja lokal. Dengan begitu akan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh warga Kabupaten Sidoarjo.

"Apalagi ijin usaha cuci mobil dan kafe itu juga sudah sangat lengkap. Mulai dari IMB, Ijin Pemanfaatan air bawah tanah, bahkan ijin UKL/UPL yang terkait dampak lingkungan hidup juga punya. Seharusnya ini menjadi role model bagi usaha-usaha lainnya di Sidoarjo," kata legislator PKB itu.

Dan setelah melalui perdebatan yang panjang akhirnya tercapailah kesepakatan. Yakni portal penutup jalan itu kembali dibuka namun disana dibangun pos security untuk menjamin keamanan lingkungan. "Alhamdulillah sudah ada jalan keluarnya yang disepeleki bersama. Saya kira masalah ini sudah clear," imbuh Ketua RT 19 Perum Pondok Mutiara, Christiono Sutanto.

Terkait hal itu, anggota Komisi C, M. Sochieb menambahkan ada pembelajaran yang bisa diambil dalam kasus ini. Dimana para pengusaha di Sidoarjo harus tetap menjaga hubungan baik dengan lingkungan di sekitarnya.

"Kalau ada komunikasi yang baik dengan warga setempat, selidiknya bisa mencegah terjadinya kesalahpahaman. Sehingga kalau kemudian timbul masalah, bisa segera diselesaikan dengan baik," tutur anggota dewan yang berasal dari Partai Nasdem itu (**Hans/Pram**)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



dnnmedia.net

Brang Wetan Tunggu Niat Baik Pemkab untuk Tumbuhkan Semangat Toleransi di Sidoarjo

YOUR-NAME

4-5 menit

[Home](#) Unlabelled Brang Wetan Tunggu Niat Baik Pemkab untuk Tumbuhkan Semangat Toleransi di Sidoarjo



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo menerima buku-buku modul pengajaran tentang toleransi yang dibuat Komunitas Budaya Brang Wetan.

DNN, SIDOARJO – Komunitas Budaya Brang Wetan mendorong Pemkab Sidoarjo untuk segera mengambil langkah strategis untuk memotong mata rantai paham intoleransi dan radikalisme di kota delta.

Caranya dengan memberikan pemahaman secara lengkap dan berkesinambungan pada masyarakat yang dimulai dari lembaga pendidikan formal. Baik itu pada peserta didik, guru bahkan orang tua siswa.

"Penanaman doktrin-doktrin intoleransi dan radikalisme biasanya sudah dilakukan sejak usia SD, berlanjut ke SMP dan SMA. Lalu pematangannya dilakukan di dalam kampus. Rantai inilah yang harus kita potong," tandas Koordinator Divisi Pendidikan Brang Wetan, Masrullah.



Koordinator Divisi Pendidikan Brang Wetan, Masrullah.

Langkah-langkah itulah dilakukan komunitas tersebut dengan menggelar mini workshop terkait pembentukan 'Sekolah Toleransi' di beberapa lembaga pendidikan formal di Sidoarjo. Diantaranya di SMAN 1 Gedangan, MAN Nurul Huda Sedati, SMPN 1 Waru, SMPN 1 Taman dan SMPN 1 Gedangan.

"Ini sudah tahun ketiga kami menggelar acara tersebut," imbuh Masrullah di forum Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi D di ruang rapat DPRD Sidoarjo, Kamis (15/09/2022) siang tadi. Kegiatan itu juga dihadiri perwakilan dari Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) serta Dewan Kesenian Sidoarjo.

Lebih lanjut pria yang akrab dengan panggilan Arul itu mengatakan langkah Brang Wetan itu akan lebih masif jika mendapatkan dukungan dari Pemkab Sidoarjo. Namun upaya mensosialisasikan semangat toleransi dalam keberagaman masyarakat ini tidak bisa diserahkan pada satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) saja.

"Harus ada sinergi antar stakeholder. Diantaranya Dikbud, Bakesbangpol, Dispora bahkan jika perlu Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Jadi tidak bisa parsial-parsial. Untuk itu diantara OPD itu harus membuang ego sektoralnya masing-masing," tandasnya.

Tanpa adanya sinergitas antara OPD-OPD tersebut dengan komunitas masyarakat seperti Brang Wetan, upaya menanamkan semangat dan jiwa toleran pada masyarakat demi mencegah tumbuh subur nya paham radikalisme akan berjalan lambat.

"Jangan sampai telat dalam berbuat. Setelah ada kejadian, terorisme misalnya, Pemkab baru kebakaran jenggot lalu membuat program-program yang sebenarnya justru tidak mengena ke sasaran. Dalam masalah toleransi berbangsa dan bermasyarakat seperti ini wong waras nggak boleh ngalah," tandasnya.

Namun semua upaya serta harapan akan kehadiran pemerintah dalam masalah ini tetap berputar pada niat baik Pemkab Sidoarjo. "Kita lihat saja, apa Pemkab punya good will untuk menjaga dan menumbuh kembangkan jiwa toleransi antar sesama warga atau tidak," pungkasnya.

Sementara itu, seluruh legislator di Komisi D DPRD Sidoarjo mengapresiasi upaya-upaya yang telah dilakukan serta yang direncanakan oleh komunitas budaya Brang Wetan. Bahkan sudah selayaknya pemerintah ikut hadir untuk mendukung kegiatan tersebut.

"Dukungannya bisa dengan membuka akses seluas-luasnya pada sekolah-sekolah lain serta ke berbagai komunitas pemuda di Sidoarjo untuk mendapatkan materi pengajaran tentang toleransi ini," jelas Ketua Komisi D, Abdilllah Nashih.

Bahkan, tambahnya, Pemkab juga harus memberikan dukungan berupa bantuan pendanaan agar semangat menjaga toleransi antar warga di Kabupaten Sidoarjo bisa dilakukan lebih masif dan berkesinambungan. *(pram/hans)*



kharismanews.id

Pemkab Sidoarjo Berikan Bantuan Rp. 300 Ribu Perbulan Kepada Seratus Penyandang Disabilitas Berat

Media online Kharismanews.id

3-1-2022



Sidoarjo, Kharismanews.id – Sejumlah penyandang disabilitas berat di Kabupaten Sidoarjo menerima Bantuan sosial (Bansos) dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Puluhan bansos secara simbolis diserahkan oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Pendopo Kecamatan Waru, Kamis, (15/3/2022).

Menurut kriteria dari Kementerian Sosial RI, kategori disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang sepanjang hidupnya tergantung pada orang lain, tidak dapat melakukan aktivitas dasar sehari-hari seperti makan dan minum, rentan usianya 2-59 tahun.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan, bansos yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas kategori berat itu menjadi atensi. Selama ini, kata bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu, bantuan yang disalurkan mencakup keluarga kurang mampu dan lansia. Khusus untuk penyandang disabilitas belum banyak tersentuh.

"Bansos untuk disabilitas berat ini adalah bentuk sumbangsih, bahwa negara hadir disetiap celah kehidupan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan seperti halnya para penyandang disabilitas berat yang aktivitas sehari-harinya membutuhkan bantuan orang lain," ujarnya.

Ia juga menambahkan kalau jumlah penerima bansos disabilitas berat tahun 2022 kuantanya 100 orang. Rencananya, tahun 2023 kuota penerima ditambah. Pemberian bansos khusus kepada para penyandang disabilitas tersebut merupakan komitmen Bupati Gus Muhdlor kepada warga Sidoarjo agar kehadiran pemerintah dirasakan di semua lapisan masyarakat.



Gus Muhdlor minta kepada Dinas Sosial melalui rotasi tenaga SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu) mendata dan menginformasikan problem sosial yang ada di bawah selukutnya akan ditangani dinas terkait. SLRT sendiri dibawah naungan Dinas Sosial yang bertugas membantu mendata dan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin dan rentan miskin.

"Terkali dengan komitmen kabupaten untuk memberikan bantuan sosial kepada saudara-saudara kita yang kurang beruntung. Saya harapkan secara konsisten teman – teman juga memberikan bantuan berupa informasi dimanapun, seperti TKSK, SLRT, Kepala desa, masyarakat yang membutuhkan bantuan," jelasnya.

Kepala Dinas Sosial, Ahmad Misbahul Munir melaporkan, bahwa penyerahan bansos bagi disabilitas berat hari ini secara simbolis ada 36 penerima. Diantaranya 30 orang dari Kecamatan Waru, 4 orang dari Kecamatan Taman dan 2 orang dari Kecamatan Gedangan.

"Pemkab Sidoarjo lewat Dinas Sosial memberikan bantuan bagi disabilitas berat sebesar Rp. 300 ribu perbulan. Bantuan uang tunai tersebut diberikan setiap bulan sekali," jelasnya.

Misbahul menambahkan, untuk tahun ini penyandang disabilitas berat seluruh Kabupaten Sidoarjo yang mendapatkan bansos jumlahnya 100 orang. Kemudian ada tambahan bantuan dari provinsi Jawa Timur 70 orang.

"Jadi jumlah keseluruhan penyandang disabilitas berat tahun ini yang mendapat bansos sebanyak 170 orang. Triwulan ke 3 ini bansos diberikan langsung 3 bulan, masing-masing menerima sebesar Rp. 900 ribu. (Sund/lyy/it)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa



kharismanews.id

Polresta Sidoarjo bersama Alumni Untag Bagikan Bansos Dampak Kenaikan Harga BBM

Media online Kharismanews.id

2-3 menit

Sidoarjo, Kharismanews.id – Dampak kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi masyarakat kurang mampu, mengundang kepedulian Polresta Sidoarjo bersama Alumni Universitas 17 Agustus (Untag) Surabaya. Kedua pihak turun bersama membagikan bantuan sosial (bansos) paket sembako ke masyarakat.

Ada sekitar 300 paket sembako yang dibagikan Polresta Sidoarjo bersama Alumni Untag Surabaya, kali ini yang dituju adalah masyarakat di Kelurahan Lemahputro, Sidoarjo, pada Rabu (14/9/2022) sore.

Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro turut turun langsung membagikan bansos ke warga Lemahputro. Ia mengatakan, pihaknya dengan terbuka bersama komunitas atau pihak lainnya untuk selalu menebar kebaikan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan.

“Adanya kenaikan harga BBM di sisi lain ada masyarakat yang membutuhkan bantuan kita. Sehingga kami dari Polresta Sidoarjo, Polsek jajaran, Pemkab Sidoarjo dan kali ini bersama Paguyuban Alumni Untag Surabaya turun bersama membantu meringankan masyarakat terdampak kenaikan harga BBM,” jelas Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Ia menambahkan, Polresta Sidoarjo bersama pihak terkait akan terus masif ke wilayah-wilayah untuk membantu masyarakat, yang terdampak dan benar membutuhkan bantuan sosial.

Sementara Sekjen Paguyuban Alumni Untag Surabaya Nucky Adi Nugroho menjelaskan, upaya yang dilakukannya merupakan wujud kepedulian sejumlah lulusan kampusnya pada masyarakat. “Kami berupaya maksimal untuk selalu hadir bagi masyarakat, sama halnya dengan kepedulian kepolisian kita. Saling peduli untuk sesama, mudah hadir untuk menebar kebaikan,” katanya.

Terkait adanya bansos paket sembako di wilayah Lemahputro, lurah setempat Akhmad Hariyadi mengucapkan terima kasih atas kepedulian dari Polresta Sidoarjo dan Alumni Untag Surabaya maupun pihak-pihak lain, kepada warga Lemahputro yang terdampak kenaikan harga BBM. “Semoga bantuan ini bermanfaat untuk semuanya,” imbuhnya.(sund)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

kharismanews.id

Ratusan Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Sidoarjo Dilatih Membuat Bunga Artificial Dari Limbah Daun, Dekranasda Siap Pamerkan

Media online Kharismanews.id

3-4 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Ratusan ibu-ibu PKK di Kabupaten Sidoarjo mendapat kesempatan mengikuti pelatihan mengolah limbah daun menjadi kerajinan yang bernilai ekonomi. Salah satunya diolah menjadi bunga artificial yang cantik dan indah. Pelatihan pemanfaatan limbah daun kering, ranting dan buah tersebut digelar oleh TP-PKK tingkat Kabupaten. Pelatihan ditempatkan di Balai Desa Lemujut Krembung dan Balai Desa Simpang Prambon dan dibuka langsung oleh Ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo Ny. Sa'adah Ahmad Muhdlor S.Hum, Kamis, (15/9).

Mereka yang menjadi peserta pelatihan merupakan ibu-ibu anggota PKK tingkat desa dari wilayah Kecamatan Krembung dan Prambon. Total ada 200 peserta yang antusias mengikuti pelatihan hingga selesai.

Ny. Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu mengatakan digelar pelatihan tersebut untuk membekali anggotanya ketrampilan. Dari ketrampilan tersebut diharapkan dapat menjadi tambahan penghasilan keluarga. Ia yakin dengan kreatifitas anggotanya, pembuatan bunga artificial dari bahan dedaunan tersebut akan bernilai ekonomis atau dapat di jual.

"Pelatihan ini bagaimana kita memanfaatkan daun-daun kering disekitar rumah untuk menjadi barang yang bernilai jual,"ucapnya.

Ning Sasha berharap ketrampilan seperti ini dapat dikembangkan anggotanya. Pembuatan bunga hias dari bahan limbah dapat dikreasikan lebih baik lagi. Bila hasilnya bagus, ia akan fasilitasi untuk dapat ikut pameran.

"Monggo kalau jenengan mau menseriusi ini untuk bikin kelompok kerja membuat karya-karya, nanti saat ada pameran di bawah Dekranasda akan kita ikutkan,"sampainya.

Dikatakannya sudah banyak para pelaku UMKM yang diikutkannya pameran. Bahkan dari pameran tersebut mereka mendapatkan pesanan produk kerajinan yang dibuatnya. Itu dilakukannya agar para pelaku UMKM yakin akan kelangsungan produk kerajinan yang dibuatnya.

"Dulu dari PKK Sukodono ada yang membuat kerajinan manik-manik saya ikutkan, selalu saya ikutkan pameran, malah sekarang berkelanjutan, dapat order terus,"ujarnya.

Oleh karenanya Ning Sasha meminta para UMKM tidak perlu khawatir akan produk kerajinan yang dibuatnya. Banyak pameran yang bisa diikuti. Baik skala kabupaten maupun provinsi yang sering diselenggarakan.

"Kami juga tidak mau selepas pelatihan sampean bingung sudah bikin karya banyak dengan kelompok terus bingung mau dijual kemana, tenang, nanti kita fasilitasi pameran, baik itu dipendopo atau di ikut pameran di Surabaya, tidak perlu khawatir karena ini sebenarnya program pelatihan yang berkelanjutan,"sampainya.

Pelatihan tersebut mengundang Evie Christiastuti pemilik usaha Kyoza Handycraft. Warga Perumahan Pondok Candra Waru mengajarkan ibu-ibu PKK desa mensulap dedaunan menyerupai bunga diatas telenan sebagai hiasan rumah yang cantik. Kerajinan tersebut bernama topiary pot dan hiasan dinding. Tidak hanya daun yang dimanfaatkan dalam seni topiary. Namun juga kulit jagung maupun kulit buah juga dapat digunakan. (Sund/Git/In).